

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan di atas, berikut kesimpulan utama yang menjawab rumusan masalah penelitian:

- a. Konservatisme akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas *tax avoidance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan belum dimanfaatkan perusahaan sebagai strategi untuk mengurangi beban pajak. Dengan kata lain, konservatisme lebih berfungsi sebagai mekanisme pelaporan yang menekankan pada keandalan informasi, bukan sebagai strategi *tax avoidance*.
- b. *Financial distress* terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan keuangan yang dialami perusahaan tidak selalu menjadi alasan untuk melakukan strategi *tax avoidance*. Dengan demikian, kondisi *financial distress* lebih cenderung mendorong perusahaan untuk berfokus pada stabilitas operasional dan pemulihan kinerja daripada mencari cara untuk menekan beban pajak.
- c. Variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on assets* (ROA) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan perusahaan dalam menjalankan strategi *tax avoidance* dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih berpengaruh. Pengawasan dari otoritas regulasi serta upaya menjaga reputasi perusahaan menjadi pertimbangan utama yang mengalahkan motivasi ekonomi semata dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pajak.
- d. Walaupun hasil uji parsial menunjukkan bahwa setiap variabel secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, analisis simultan memperlihatkan hasil berbeda. Secara keseluruhan, variabel konservatisme akuntansi, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *return on assets* (ROA) terbukti memiliki pengaruh signifikan apabila diuji secara bersamaan. Hasil ini menegaskan bahwa praktik *tax avoidance* lebih akurat dianalisis melalui pendekatan kolektif antarvariabel, karena interaksi di antara faktor-faktor tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap variasi perilaku *tax avoidance*.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta keterbatasan yang masih ada, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pemerintah atau regulator didorong untuk merevisi dan memperketat kerangka hukum serta sistem pengawasan. Langkah ini diperlukan guna mempersempit ruang bagi strategi *tax avoidance*, terkhusus yang diimplementasikan oleh entitas bisnis dengan skala operasi masif dan tingkat *leverage* yang tinggi.
- b. Investigasi di masa depan disarankan untuk memperluas model penelitian dengan memasukkan faktor-faktor tambahan. Variabel seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*), kepemilikan institusional, intensitas aset tetap, dan kebijakan perpajakan yang berlaku perlu dipertimbangkan untuk menghasilkan analisis yang lebih holistik terhadap praktik *tax avoidance* dalam konteks Indonesia.